

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN EKSPEKTASI
PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
JURUSAN AKUNTANSI DAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG**

Ahmadi Usman¹

Politeknik Negeri Ujung Pandang, Indonesia

Lismaya Roesly

Politeknik Negeri Ujung Pandang, Indonesia

ABSTRACT

This research aimed to examine the influence of entrepreneurial knowledge and income expectations on entrepreneurship intention among students in the Department of Accounting & Business Administration at State Polytechnic of Ujung Pandang. The population of this research consisted of 468 respondents selected. The sample consisted of 267 students from the Department of Accounting and Business Administration who had taken entrepreneurship courses used purposive sampling and stratified random sampling techniques. Data collection was conducted through questionnaires and interviews. Data analysis included instrument validation, descriptive statistics and inferential statistics. The data were analyzed used SPSS version 25 software. The results of this research indicate that 1) the perception of students regarding the entrepreneurial knowledge for entrepreneurship was highly favorable, 2) the perception of students regarding income expectations in entrepreneurship was notably high, 3) the perception of students regarding entrepreneurship intention was highly interested, 4) entrepreneurial knowledge had a positive and significant effect on entrepreneurship intention among students, 5) income expectations had a positive and significant effect on entrepreneurship intention among students, 6) entrepreneurial knowledge and income expectations had a positive and significant effect on entrepreneurship intention among students.

Keywords: entrepreneurial knowledge, income expectations, entrepreneurship intention

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Akuntansi & Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Populasi penelitian ini sebanyak 468 responden. Sampel penelitian ini berjumlah 267 mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dengan teknik *purposive sampling* dan *stratified random sampling*. Pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara. Analisis data meliputi uji instrumen, statistika deskriptif dan statistika inferensial. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan kewirausahaan yang harus dimiliki dalam berwirausaha ialah sangat baik, 2) persepsi mahasiswa terhadap ekspektasi pendapatan dalam berwirausaha ialah sangat tinggi, 3) persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha ialah sangat berminat, 4) pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa, 5) ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa, 6) pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Kata Kunci: pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, minat berwirausaha

¹E-mail Corresponding Author: ahmadiusman@poliupg.ac.id

Diterima (26/7/2024), Dipublikasikan Online (4/6/2025)

P-ISSN: 2775-1279, E-ISSN: 2775-2186

1. PENDAHULUAN

Tingginya angka pengangguran menjadi masalah serius yang dihadapi oleh pemerintah Indonesia (Usman & Syamsuddin, 2023). Angka pengangguran yang tinggi ini salah satunya disebabkan oleh kalangan lulusan pendidikan tinggi tidak mendapatkan lapangan pekerjaan (Dalif et al., 2024). Tidak dapat dipungkiri, angka pengangguran lulusan perguruan tinggi mencapai 3 juta 500 ribu orang menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2022. Jumlah tersebut mencapai 40% dari total angkatan kerja yang menyentuh angka, sekitar 8 juta 800 ribu orang.

Lapangan pekerjaan yang tersedia tidak membuat seluruh lulusan perguruan tinggi mendapatkan pekerjaan. Sebaiknya, pemerintah harus juga berupaya untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa dan menyediakan sebanyak mungkin lapangan pekerjaan. Didukung oleh fenomena yang terjadi, mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan tinggi ingin menjadi pekerja kantoran dibandingkan berwirausaha (Usman, 2023). Hal ini dikarenakan menurut mahasiswa menjadi pekerja kantoran membuat lebih terpendang dan mahasiswa merasa masih memiliki pengetahuan kewirausahaan yang rendah.

Kenyataan yang terjadi, mahasiswa pada Program Studi D-3 Akuntansi dan D-4 Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi serta Program Studi D-3 dan D-4 Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga masih memiliki pengetahuan kewirausahaan yang rendah. Hasil wawancara awal yang diperoleh, pada kedua program studi yaitu mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga mengatakan memiliki pengetahuan kewirausahaan yang kurang atau rendah karena mahasiswa kurang memiliki keseriusan dalam mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Hal ini disebabkan, materi yang disampaikan dalam mata kuliah tersebut tidak terlalu menjadi perhatian khusus bagi mahasiswa. Mahasiswa hanya mengetahui 50% dari konsep dan teori kewirausahaan yang telah diajarkan. mahasiswa melakukan praktik tersebut hanya sebatas untuk melaksanakan kewajibannya dalam mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Di samping itu, mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang tidak meneruskan untuk mengimplementasikan praktik berwirausaha yang telah dilakukan saat mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Kemudian, mahasiswa hanya ingin mendapatkan nilai dari mata kuliah kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga juga masih rendah dikarenakan hanya satu semester mendapatkan pengajaran mata kuliah kewirausahaan. Fenomena selanjutnya ekspektasi pendapatan menjadi pertimbangan mahasiswa untuk memulai usaha.

Sejalan dengan hasil wawancara awal peneliti dengan mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Jurusan Administrasi Niaga, yang mengungkapkan keinginan mahasiswa untuk memperoleh penghasilan yang tinggi. Penghasilan yang dimaksud, yaitu melebihi UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) dengan bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintahan, atau BUMN (Badan Usaha Milik Negara). mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang percaya bahwa penghasilan dari pekerjaan kantoran lebih mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Sebaliknya, memulai usaha memerlukan proses panjang untuk mencapai pendapatan, keuntungan, dan kesuksesan yang diinginkan. Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga cenderung mempertimbangkan penghasilan yang diharapkan dari wirausaha. Di samping itu, mahasiswa juga harus mempunyai minat untuk membangun usahanya sendiri di masa depan.

Hasil wawancara pendahuluan yang diperoleh peneliti bahwa mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang masih mempunyai

kekhawatiran dalam membangun usahanya sendiri di masa depan. Keadaan ini didukung dengan fenomena, yaitu mahasiswa berpikir apabila dirinya telah mendirikan usaha dengan mengeluarkan energi dan materi yang banyak untuk merintis dari bawah, namun hasilnya tidak sesuai dengan yang diinginkan. Selain itu, mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga masih belum berpengalaman dalam membangun usaha. Oleh karena itu, mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang masih memiliki minat berwirausaha yang rendah.

Selain adanya *gap* fenomena, penelitian ini dilakukan karena adanya hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesimpulan yang berbeda. Misalnya, hasil penelitian yang diperoleh Karyaningsih (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa di Indonesia untuk menjadi wirausahawan. Selain itu, Nuseir, dkk. (2020) juga menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Sedangkan hasil penelitian berbeda yang diperoleh Sundari & Nugroho (2022) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bangsa Surakarta.

Selain adanya beberapa perbedaan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menemukan bahwa penelitian sebelumnya umumnya berfokus pada pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa, masih sedikit yang meneliti pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian yang lain juga lebih menekankan pada pengaruh ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian terdahulu umumnya melibatkan mahasiswa universitas dan belum ada yang secara spesifik meneliti pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi vokasi. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti lebih lanjut dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi & Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang”.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan pada paragraf di atas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a) Bagaimana persepsi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang terhadap pengetahuan kewirausahaan yang harus dimiliki dalam berwirausaha?
- b) Bagaimana persepsi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang terhadap ekspektasi pendapatan dalam berwirausaha?
- c) Bagaimana persepsi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang terhadap minat berwirausaha?
- d) Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang?
- e) Bagaimana pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang?
- f) Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- a) Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang terhadap pengetahuan kewirausahaan yang harus dimiliki dalam berwirausaha.
- b) Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang terhadap ekspektasi pendapatan dalam berwirausaha.
- c) Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang terhadap minat berwirausaha.
- d) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- e) Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- f) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kewirausahaan

2.1.1. Pengertian Kewirausahaan

Pengertian kewirausahaan telah banyak diutarakan oleh beberapa penulis yang memiliki keahlian di bidang kewirausahaan (La Nafie et al., 2024). Seperti halnya pengertian kewirausahaan menurut Daulay & Sanny (2021: 7) bahwa “Kewirausahaan adalah sikap, jiwa, kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan sangat berharga dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain”. Pengertian kewirausahaan yang lain ditulis oleh Sari & Hasanah (2022: 3) selanjutnya dijelaskan secara ringkas.

“Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah dari nilai guna awal suatu barang melalui beberapa cara, seperti menemukan pengetahuan ilmiah, mengembangkan teknologi yang sudah ada, maupun penemuan cara baru untuk menghasilkan produk dengan sumber daya yang lebih efisien serta hasil yang lebih baik”.

Pengertian kewirausahaan juga diungkapkan Alimuddin, dkk. (2021: 2) diuraikan sebagai berikut.

“Kewirausahaan berasal dari padanan bahasa Inggris, yaitu *entrepreneurship* yang berasal dari kata *entrepreneur* yang artinya suatu kemampuan (*ability*) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup”.

Adapun yang dikemukakan oleh Fachrurazi & Nurcholifah (2021: 26), “Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis, yaitu *entreprende* yang berarti petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu, dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya)”.

Beberapa pengertian kewirausahaan telah dikemukakan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif, inovatif, serta peran sebagai penggerak, pengambil risiko, dan pencipta dalam mencapai tujuan. Konsep tersebut juga

menggambarkan kemampuan untuk menciptakan nilai tambah, memanfaatkan sumber daya secara efisien, dan berperan aktif dalam menghadapi tantangan.

2.1.2. Budaya Kewirausahaan

Menurut Aswan dan Usman (2020), budaya kewirausahaan akan terbentuk pada diri seseorang, apabila mereka memiliki perilaku kewirausahaan, seperti berani mengambil risiko, mempunyai sifat kemandirian dan pemikiran inovatif serta akan tetap ditentukan oleh nilai-nilai budayanya. Menurut Usman dan Hamid (2022), kondisi tersebut dapat terjadi pada siapa saja termasuk mahasiswa perguruan tinggi vokasi di Indonesia. Secara khusus, budaya mahasiswa akan mempengaruhi keinginan mahasiswa perguruan tinggi vokasi jika akan membangun bisnis atau usaha mereka. Apabila mahasiswa berasal dari suku yang memiliki pola pikir kewirausahaan yang kuat, maka mahasiswa tersebut akan termotivasi untuk menjadi pencipta lapangan kerja setelah menjadi lulusan vokasi.

2.2. Pengetahuan Kewirausahaan

2.2.1. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan keseluruhan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang berkaitan dengan menciptakan, mengelola dan mengembangkan usaha baru. Namun, pengetahuan kewirausahaan menurut Aini & Oktafani (2020: 152) bahwa “Pengetahuan kewirausahaan adalah semua informasi yang diperoleh dalam proses pelatihan dan pengalaman, yang digunakan sebagai pelatihan dan pemahaman sehingga dapat mengarah pada kemampuan melihat risiko dan keberanian dalam menangani risiko-risiko tersebut”. Disisi lain Suryana (2019) juga mengemukakan bahwa “Pengetahuan kewirausahaan adalah informasi yang berupa pemahaman tentang bagaimana cara berwirausaha untuk menumbuhkan ide-ide baru dan berani mengambil peluang dan risiko secara rasional dan logis dalam membuka usaha untuk menuju sukses”. Penulis Suryani & Sunanik (2019: 651) menjelaskan bahwa “Pengetahuan kewirausahaan merupakan hasil dari proses pembelajaran yang meliputi pemanfaatan peluang usaha, pengembangan usaha baru serta penciptaan produk dan layanan baru”. Kemudian Rahayu & Sulistyowati (2022: 14) berpendapat bahwa “Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman tentang berbagai informasi untuk membangkitkan keberanian mengambil risiko secara wajar dalam pengelolaan perusahaan”. Dilanjutkan oleh Abdullah & Septiany (2019: 320) yang menjelaskan bahwa “Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan manusia dalam hal mengingat, mempelajari dan mengaplikasikan suatu informasi dalam otak sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha”.

Pengertian kewirausahaan telah dikemukakan oleh beberapa penulis. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman dan pengalaman yang melatih individu untuk melihat, memahami, dan mengambil peluang serta risiko secara rasional dalam menjalankan usaha. Pengetahuan kewirausahaan melibatkan pembelajaran untuk mengembangkan ide baru, menciptakan produk dan layanan serta mengelola perusahaan dengan pengambilan risiko yang wajar.

2.2.2. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Astuti, dkk. (2020: 117) menyatakan ada empat indikator dari pengetahuan kewirausahaan, yaitu sebagai berikut.

1. Pengetahuan mengenai Usaha yang akan Dirintis dan Lingkungan Usaha di Sekitarnya
2. Pengetahuan mengenai Peran dan Tanggung Jawab Wirausahawan
3. Pengetahuan mengenai Kepribadian dan Kemampuan Diri
4. Pengetahuan mengenai Manajemen dan Organisasi Bisnis

2.3. Ekspektasi Pendapatan

2.3.1. Pengertian Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan menurut Sintya (2019: 339) bahwa “Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja”. Sedangkan menurut Herlado & Permana dalam Oktariani, dkk. (2021) bahwa “Ekspektasi pendapatan adalah harapan memperoleh penghasilan lebih tinggi”. Penulis Wardani, dkk. (2021) menyatakan bahwa “Ekspektasi pendapatan adalah sebuah harapan dari seseorang atas pendapatan dari suatu pekerjaan”. Dilanjutkan penjelasan dari Noor dan Anwar (2022) bahwa “Ekspektasi pendapatan adalah harapan dan motivasi dari setiap individu berupa pendapatan dari kegiatan usaha atau pekerjaan yang dijalannya memperoleh penghasilan lebih tinggi”. Kemudian menurut Jumadi & Mustofa (2022: 119) bahwa “Ekspektasi pendapatan merupakan suatu keinginan individu dengan penghasilan yang didapatnya dari mengerjakan sebuah pekerjaan maupun berwirausaha”.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang terhadap penghasilan yang akan diperoleh dari pekerjaan atau usaha untuk mendapatkan penghasilan lebih tinggi dari yang saat ini diterima. Selain itu, menjadi motivasi dalam mencari pekerjaan di kantor atau menjalankan usaha sendiri, berharap memperoleh pendapatan yang lebih besar.

2.3.2. Indikator Ekspektasi Pendapatan

Indikator ekspektasi pendapatan dibagi menjadi dua menurut Setiawan dan Malik (2021: 36) antara lain berikut ini.

1. Pendapatan yang Tinggi
2. Pendapatan Tidak Terbatas

2.4. Minat Berwirausaha

2.4.1. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha berkaitan erat dengan dorongan pribadi untuk menjalankan usaha. Dorongan ini muncul dari ketertarikan seseorang untuk menciptakan, mengembangkan atau menjalankan suatu kegiatan wirausaha. Azmi, dkk. (2020: 106) menjelaskan pengertian minat berwirausaha sebagai berikut.

“Minat berwirausaha adalah keinginan dan ketertarikan yang timbul secara sukarela untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidup, tanpa takut gagal, selalu belajar dari kesalahan, serta memiliki tekad dan percaya diri untuk mengembangkan usaha dengan ide kreatif dan inovatif”.

Sedangkan Trihudyatmanto (2023: 35) mengatakan bahwa “Minat berwirausaha merupakan perasaan senang dan tertarik dalam melakukan semua aktivitas yang berkaitan dengan

wirausaha”. Kemudian penulis Hartoyo & Wahyuni (2020: 56) menjelaskan minat berwirausaha dalam uraian berikut.

“Minat berwirausaha adalah dorongan dan ketertarikan seseorang untuk melakukan tindakan yang inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan sumber daya yang berupa tenaga kerja, bahan mentah dan modal untuk menghasilkan sebuah produk baru demi tercapainya kesejahteraan individu dan masyarakat”

Maryasih mengungkapkan (2022: 34) bahwa “Minat berwirausaha adalah dorongan atau kecenderungan bagi seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha”. Zaini (2019: 78) mengutarakan juga pendapatnya bahwa “Minat berwirausaha adalah dorongan keinginan untuk mandiri atau memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa khawatir dengan risiko yang akan terjadi serta belajar dari kegagalan yang dialami”. Sementara itu, Usman & Nurrachmach (2024) mendefinisikan minat berwirausaha sebagai kemauan untuk menjalankan usaha.

Dari beberapa pengertian minat berwirausaha yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan dan ketertarikan seseorang dalam melakukan aktivitas wirausaha. Dengan kreativitas, inovasi, percaya diri serta dorongan untuk mandiri demi memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini berarti, seseorang yang berminat berwirausaha tidak terlalu khawatir akan risiko kegagalan dan adanya kemauan untuk belajar dari kesalahan yang terjadi.

2.4.2. Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Andini & Engriani (2019: 36) bahwa ada empat indikator minat berwirausaha, yakni tertera di bawah ini.

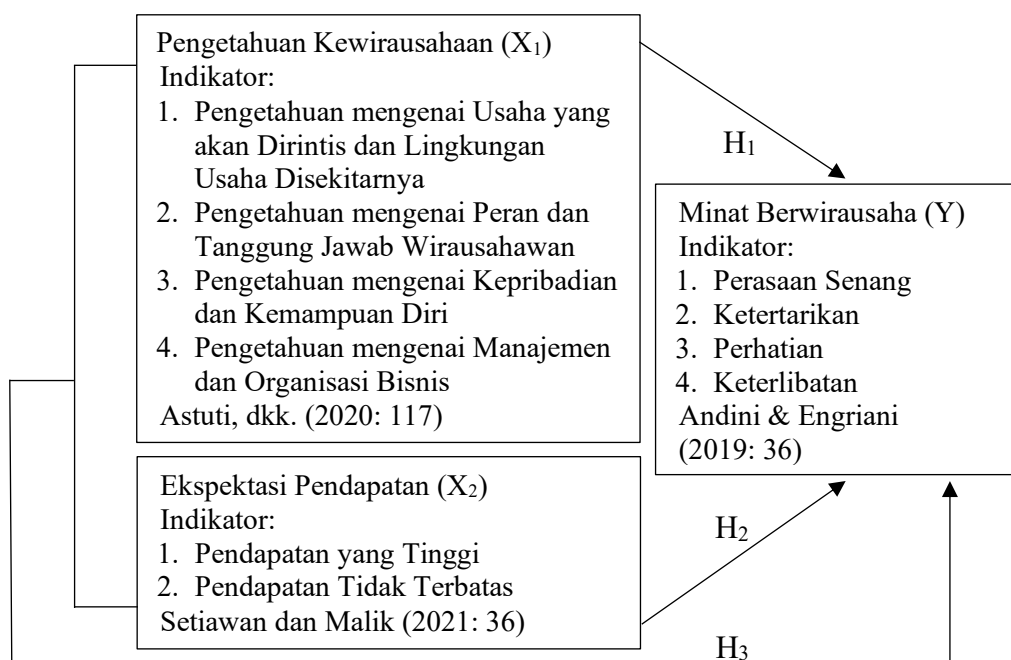
1. Perasaan Senang
2. Ketertarikan
3. Perhatian
4. Keterlibatan

2.5. Kerangka Konseptual

Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang menjadi salah satu faktor yang dapat membuat seseorang untuk minat berwirausaha atau menjalankan usaha. Tanpa adanya pengetahuan kewirausahaan yang mumpuni, seseorang dalam menjalankan usahanya dapat mengalami kesalahan atau kendala yang membuat usahanya tidak berjalan dengan baik. Selain itu, seseorang yang mempunyai minat berwirausaha atau akan menjalankan usaha pasti mempunyai ekspektasi pendapatan yang diharapkan agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dalam mendirikan dan menjalankan usaha tentunya mahasiswa harus terlibat di dalamnya sehingga dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan membantu negara dan kota ini mengurangi pengangguran khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Keterikatan yang dijelaskan pada paragraf di atas akan digambarkan melalui kerangka konseptual. Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir yang dapat membantu para pembaca untuk lebih memahami alur atau arah pembahasan suatu penelitian. Kerangka konseptual pada penelitian ini akan menggambarkan atau menampilkan alur pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada

mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Adapun kerangka konseptual penelitian ini seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang selama satu bulan, yakni 28 Februari hingga 28 Maret 2024. Populasi pada penelitian ini berjumlah 468 mahasiswa. Kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa Jurusan Akuntansi & Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang sebanyak 267 mahasiswa dengan teknik penarikan sampel *purposive sampling* dan *stratified random sampling* menggunakan rumus slovin. Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner dan wawancara. Kuesioner untuk penelitian ini disebarluaskan secara *online* melalui *google form*. Instrumen kuesioner dalam penelitian ini diadaptasi dari instrumen yang dikembangkan oleh Andini & Engriani (2019), yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha, dengan beberapa penyesuaian terhadap populasi mahasiswa Universitas Negeri Padang. Sementara itu, peneliti mengadaptasi kuesioner yang dikembangkan oleh Astuti, dkk (2020) untuk variabel pengetahuan kewirausahaan. Kuesioner ekspektasi karyawan diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Malik (2021). Data yang diperoleh dari kuesioner akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Tipe penelitian ini termasuk tipe asosiatif dan kuantitatif. Dalam menganalisis dan mengolah data, aplikasi yang digunakan ialah IBM SPSS versi 25 dengan menetapkan nilai pada setiap pernyataan menggunakan *skala likert*. Teknik analisis data yang digunakan, yakni uji instrumen, statistika deskriptif dan statistika inferensial yang meliputi uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas dan uji multikolinearitas serta uji koefisien determinasi, selain itu uji hipotesis terdiri dari uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi karakteristik berdasarkan jenis kelamin, jurusan, program studi dan angkatan agar memberikan gambaran secara umum mengenai responden yang mengisi kuesioner penelitian ini.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	44	16,5
2	Perempuan	223	83,5
	Total	267	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 1 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 44 orang atau 16,4% yang mengisi kuesioner penelitian ini sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 223 orang atau 83,6%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga berjenis kelamin perempuan yang mengisi kuesioner penelitian ini.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Akuntansi	96	36,0
2	Administrasi Niaga	171	64,0
	Total	267	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 2 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan jurusan. Dari hasil tabel tersebut, responden yang berasal dari Jurusan Akuntansi sebanyak 96 mahasiswa dengan persentase 36% sedangkan dari Jurusan Administrasi Niaga sebanyak 171 mahasiswa dengan persentase 64%. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden yang paling banyak mengisi kuesioner penelitian ini berasal dari Jurusan Administrasi Niaga, karena memiliki mahasiswa paling banyak yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dibandingkan dengan Jurusan Akuntansi.

Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Frekuensi	Persentase (%)
1	D-3 Akuntansi	33	12,4
2	D-4 Akuntansi Manajerial	63	23,6
3	D-3 Administrasi Bisnis	57	21,3
4	D-4 Administrasi Bisnis	114	42,7
	Total	267	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 3 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan program studi. Dari hasil tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang berasal dari Program Studi D-3 Akuntansi sebanyak

33 mahasiswa atau setara dengan 12,4%, D-4 Akuntansi Manajerial sebanyak 63 mahasiswa dengan persentase 23,6%, selanjutnya sebanyak 57 mahasiswa atau 21,3% dari Program Studi D-3 Administrasi Bisnis, dan D-4 Administrasi Bisnis sebanyak 114 mahasiswa atau 42,7%. Responden terbanyak berasal dari Program Studi D-4 Administrasi Bisnis dikarenakan memiliki lebih banyak mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dibandingkan dari program studi yang lain.

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	2020	127	47,6
2	2021	140	52,4
Total		267	267

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 4 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan angkatan. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden angkatan 2020 yang mengisi kuesioner ini berjumlah 127 mahasiswa atau 47,6% dan angkatan 2021 sebanyak 140 mahasiswa atau 52,4%. Responden terbanyak yang mengisi kuesioner penelitian ini berasal dari angkatan 2021. Hal ini karena jumlah mahasiswa angkatan 2021 lebih banyak dibandingkan jumlah mahasiswa angkatan 2020 dari Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

4.2. Analisis Uji Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidak item pernyataan pada kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria uji validitas yang digunakan, yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikan ($Sig.$) $< 0,05$ maka item pernyataan atau indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikan ($Sig.$) $> 0,05$ maka item pernyataan atau indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2) dan minat berwirausaha (Y) dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	r_{tabel}	r_{hitung}	$Sig.$	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	0,120	0,611	0,000	Valid
	0,120	0,779	0,000	Valid
	0,120	0,803	0,000	Valid
	0,120	0,805	0,000	Valid
	0,120	0,806	0,000	Valid
	0,120	0,773	0,000	Valid
	0,120	0,769	0,000	Valid
	0,120	0,765	0,000	Valid
	0,120	0,804	0,000	Valid
	0,120	0,807	0,000	Valid
	0,120	0,761	0,000	Valid
	0,120	0,553	0,000	Valid
	0,120	0,841	0,000	Valid
	0,120	0,866	0,000	Valid
Ekspektasi Pendapatan (X_2)	0,120	0,863	0,000	Valid
	0,120	0,778	0,000	Valid
	0,120	0,846	0,000	Valid

Minat Berwirausaha (Y)	0,120	0,692	0,000	Valid
	0,120	0,804	0,000	Valid
	0,120	0,664	0,000	Valid
	0,120	0,811	0,000	Valid
	0,120	0,757	0,000	Valid
	0,120	0,782	0,000	Valid
	0,120	0,807	0,000	Valid
	0,120	0,817	0,000	Valid
	0,120	0,787	0,000	Valid
	0,120	0,796	0,000	Valid
	0,120	0,755	0,000	Valid
	0,120	0,656	0,000	Valid
	0,120	0,779	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistics* 25, 2024

Tabel 5 menunjukkan hasil uji validitas untuk seluruh variabel, menyatakan bahwa seluruh item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya r_{hitung} lebih besar dari angka 0,120 dan r_{hitung} bernilai positif. Selanjutnya, seluruh item pernyataan pada variabel minat berwirausaha memperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,000 yang artinya nilai *Sig.* $< 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, seluruh item pernyataan kuesioner untuk seluruh variabel dinyatakan valid dan dapat dikatakan bahwa hasil penelitian pada seluruh variabel akurat.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan item pernyataan kuesioner yang digunakan dalam mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Kriteria pengujian ini, yaitu suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,6$. Sebaliknya, jika nilai *cronbach alpha* $< 0,6$ maka item pernyataan pada variabel dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2) dan minat berwirausaha (Y) dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	0,930	Reliable
2	Ekspektasi Pendapatan (X_2)	0,895	Reliable
3	Minat Berwirausaha (Y)	0,935	Reliable

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistics* 25, 2024

Tabel 6 menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memperoleh nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Berdasarkan hal tersebut, seluruh item pernyataan variabel pada kuesioner penelitian ini dinyatakan reliabel. Artinya, tanggapan responden terhadap pernyataan dalam kuesioner penelitian ini konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini dapat dipercaya dan diandalkan.

4.3. Analisis Statistika Deskriptif

Berikut hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap ketiga variabel, yaitu pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Seluruh Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Nilai Rata-Rata
----	----------	-----------	-----------------

1	Pengetahuan Kewirausahaan	Pengetahuan mengenai Usaha yang Akan Dirintis dan Lingkungan Usaha di Sekitarnya	3,54
		Pengetahuan mengenai Peran dan Tanggung Jawab Wirausahawan	3,57
		Pengetahuan mengenai Kepribadian dan Kemampuan Diri	3,51
		Pengetahuan mengenai Manajemen dan Organisasi Bisnis	3,53
		Rata-Rata Keseluruhan Indikator Pengetahuan Kewirausahaan	3,54
2	Ekspektasi	Pendapatan yang Tinggi	3,42
	Pendapatan	Pendapatan Tidak Terbatas	3,46
	Rata-Rata Keseluruhan Indikator Ekspektasi Pendapatan		3,44
3	Minat Berwirausaha	Perasaan Senang	3,48
		Ketertarikan	3,40
		Perhatian	3,38
		Keterlibatan	3,41
		Rata-Rata Keseluruhan Indikator Minat Berwirausaha	

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistics* 25, 2024

Tabel 7 menunjukkan rekapitulasi tanggapan responden terhadap seluruh indikator variabel. Tabel tersebut menjelaskan nilai rata-rata keseluruhan indikator pengetahuan kewirausahaan. Indikator pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab wirausahawan memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi diantara ketiga indikator lainnya, yaitu sebesar 3,57. Kemudian, diikuti dengan indikator pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan lingkungan usaha di sekitarnya sebesar 3,54. Selanjutnya, indikator pengetahuan mengenai manajemen dan organisasi bisnis sebesar 3,53 dan indikator terendah, yaitu pengetahuan mengenai kepribadian dan kemampuan diri dengan nilai rata-rata sebesar 3,51. Berdasarkan tabel 7. nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 3,54. Nilai tersebut berada pada interval 3,26-4,00 dikategorikan sangat baik. Hal ini berarti adanya kemauan mahasiswa yang sangat baik untuk memiliki pengetahuan kewirausahaan dalam membangun usaha di masa yang akan datang. Nilai tersebut juga menunjukkan mahasiswa sangat setuju dengan seluruh item pernyataan indikator pengetahuan kewirausahaan dalam kuesioner.

Selanjutnya, tabel 7 menjelaskan nilai rata-rata keseluruhan indikator ekspektasi pendapatan. Indikator pendapatan tidak terbatas memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi sebesar 3,46 sedangkan indikator pendapatan yang tinggi memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3,42. Nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh variabel ekspektasi pendapatan sebesar 3,44. Nilai tersebut berada pada interval 3,26-4,00 dikategorikan tinggi. Hal ini berarti mahasiswa mempunyai ekspektasi pendapatan yang sangat tinggi untuk memperoleh pendapatan tinggi dan tidak terbatas ketika berwirausaha setelah lulus kuliah di masa yang akan datang. Nilai tersebut juga menyatakan mahasiswa sangat setuju dengan seluruh item pernyataan indikator ekspektasi pendapatan dalam kuesioner.

Tabel 7 menjelaskan nilai rata-rata keseluruhan indikator minat berwirausaha. Indikator perasaan senang memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi diantara indikator lainnya, yaitu sebesar 3,48. Kemudian diikuti indikator keterlibatan sebesar 3,41, indikator ketertarikan sebesar 3,40 dan indikator perhatian memperoleh rata-rata terendah sebesar 3,38. Nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh variabel minat berwirausaha sebesar 3,41. Nilai tersebut berada pada interval 3,26-4,00 dikategorikan sangat berminat. Hal ini berarti mahasiswa sangat berminat untuk mendirikan usaha sendiri setelah menyelesaikan masa perkuliahan. Nilai tersebut juga menyatakan mahasiswa sangat setuju dengan seluruh item pernyataan indikator minat berwirausaha dalam kuesioner.

4.4. Analisis Statistika Inferensial

4.4.1. Uji Asumsi Klasik

4.4.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh telah berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pada pengujian ini, yaitu jika angka *Exact Sig.* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika angka *Exact Sig.* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas yang diperoleh pada data penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		267
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,61450248
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,072
	Negative	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,088
Point Probability		,000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistics* 25, 2024

Tabel 8 menunjukkan hasil uji normalitas dengan kolom *kolmogorov-smirnov*. Penelitian ini menggunakan sampel atau data yang cukup besar. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *exact*. Berdasarkan tabel tersebut, nilai *Exact Sig.* yang diperoleh dari pengujian normalitas sebesar 0,088. Hal ini berarti nilai *Exact Sig.* yang diperoleh $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data yang dihasilkan pada penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, data yang diperoleh pada penelitian ini dapat digunakan dalam analisis statistik selanjutnya.

4.4.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak mengalami multikolinearitas, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas. Kriteria pengujian ini, yaitu jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance $< 0,10$, maka terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas yang diperoleh pada data penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error			Beta	Tolerance	VIF

	(Constant)	4,963	1,915		2,592	,010		
1	Pengetahuan	,493	,057	,454	8,613	,000	,571	1,751
	Kewirausahaan							
	Ekspektasi	,730	,100	,384	7,281	,000	,571	1,751
	Pendapatan							

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistics* 25, 2024

Tabel 9 menunjukkan hasil uji multikolinearitas. Melalui tabel tersebut, nilai VIF yang dihasilkan sebesar 1,751 artinya < 10 dan nilai Tolerance sebesar 0,571 yang juga berarti $> 0,10$. Dari nilai yang diperoleh dapat dikatakan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Hal ini berarti model regresi yang dihasilkan pada penelitian ini baik karena tidak adanya hubungan antara variabel-variabel bebas (independen) dalam penelitian ini.

4.4.2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui perubahan yang ada pada variabel terikat apabila terdapat dua atau lebih variabel bebas memengaruhinya. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
	(Constant)	4,963	1,915		2,592
1	Pengetahuan	,493	,057	,454	8,613
	Kewirausahaan				
	Ekspektasi	,730	,100	,384	7,281
	Pendapatan				

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistics* 25, 2024

Tabel 10 menunjukkan hasil uji regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji regresi berganda tersebut, diperoleh persamaan regresi linear berganda, berikut ini.

$$Y = 4,963 + 0,493X_1 + 0,730X_2 + 1,915$$

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa nilai konstanta bernilai positif sebesar 4,963. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan ekspektasi pendapatan (X_2) memiliki nilai positif sebesar 0,493 dan 0,730. Nilai tersebut berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha sebesar 49,3% dan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha *online* sebesar 73%.

4.4.3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas (independen), yaitu pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan ekspektasi pendapatan (X_2) terhadap variabel terikat (dependen), yaitu minat berwirausaha (Y) mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,762 ^a	,581	,578	3,628

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistics* 25, 2024

Tabel 11 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi. Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai *R Square* sebesar 0,581. Hal ini bermakna besarnya kontribusi atau pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 58,1% sedangkan sisanya, sebesar 41,9% pengaruhnya berasal dari variabel lain di luar penelitian ini.

4.4.4. Uji Hipotesis

4.4.4.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel bebas, yaitu pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan ekspektasi pendapatan (X_2) secara parsial atau menyendiri terhadap variabel terikat, yaitu minat berwirausaha (Y). Kriteria uji t, yaitu jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $Sig. < 0,05$ maka variabel bebas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $Sig. > 0,05$ maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel terikat sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil uji t (uji parsial) tertera pada tabel 12 dan 13.

Tabel 12. Hasil Uji t Variabel Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Variabel Minat Berwirausaha

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	<i>Sig.</i>
Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	8,613	1,9689	0,000
Minat Berwirausaha (Y)			

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistics* 25, 2024

Tabel 12 menunjukkan hasil uji t variabel X_1 terhadap variabel Y . Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,613 dan nilai t_{tabel} menggunakan rumus sebesar 1,9689. Dapat dikatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $8,613 > 1,9689$. Selanjutnya, pada tabel 12 memperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,000 yang artinya nilai $Sig. < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima pada hipotesis pertama. Dengan demikian, variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Tabel 13. Hasil Uji t Variabel Ekspektasi Pendapatan terhadap Variabel Minat Berwirausaha

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	<i>Sig.</i>
Ekspektasi Pendapatan (X_2)	7,281	1,9689	0,000
Minat Berwirausaha (Y)			

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistics* 25, 2024

Tabel 13 menunjukkan hasil uji t variabel X_2 terhadap variabel Y . Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,281 dan nilai t_{tabel} menggunakan rumus sebesar 1,9689. Dapat dikatakan bahwa, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $7,281 > 1,9689$. Selanjutnya, pada tabel 13 memperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,000 yang artinya nilai $Sig. < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_2 diterima pada hipotesis kedua. Dengan demikian, variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh

positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang.

4.4.4.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan ekspektasi pendapatan (X_2) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, yaitu minat berwirausaha (Y). Kriteria uji F ialah jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka, variabel bebas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka, variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel terikat sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil uji F (uji simultan) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Hasil Uji F Variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Variabel Minat Berwirausaha

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4824,434	2	2412,217	183,249	,000 ^b
	Residual	3475,191	264	13,164		
	Total	8299,625	266			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
b. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistics* 25, 2024

Tabel 14 menunjukkan hasil uji F kedua variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 183,249 dan telah diperoleh nilai F_{tabel} menggunakan rumus sebesar 3,0298. Dapat dikatakan bahwa, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $183,249 > 3,0298$. Selanjutnya, pada tabel 14 memperoleh nilai $Sig.$ sebesar 0,000 yang artinya nilai $Sig. < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_3 diterima pada hipotesis ketiga. Dengan demikian, variabel pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang.

4.5. Pembahasan

4.5.1. Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang terhadap Pengetahuan Kewirausahaan yang Harus Dimiliki dalam Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan yang diukur dengan empat indikator, yaitu pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, lingkungan usaha di sekitarnya, pengetahuan mengenai peran, tanggung jawab wirausahawan, pengetahuan mengenai kepribadian, kemampuan diri dan pengetahuan mengenai manajemen serta organisasi bisnis. Keempat indikator tersebut berada pada nilai rata-rata sebesar 3,54. Nilai tersebut berada pada interval 3,26-4,00 dikategorikan sangat baik. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju bahwa pengetahuan kewirausahaan harus dimiliki saat akan memulai untuk berwirausaha. Dengan demikian, mahasiswa mempunyai kemauan untuk memiliki pengetahuan kewirausahaan sebagai persiapan untuk mendirikan usaha di masa depan setelah menyelesaikan masa perkuliahan. Dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang terhadap pengetahuan kewirausahaan

yang harus dimiliki dalam berwirausaha sangat baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Mahasiswa mengatakan bahwa dirinya merasakan manfaat mata kuliah kewirausahaan, yaitu mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, lingkungan usaha di sekitarnya, pengetahuan mengenai peran, tanggung jawab wirausahawan, pengetahuan mengenai kepribadian, kemampuan diri dan pengetahuan mengenai manajemen serta organisasi bisnis. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan dapat menjadi bekal mahasiswa untuk merintis usaha di masa depan setelah menyelesaikan masa perkuliahan.

Indikator pengetahuan kewirausahaan dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab wirausahawan, yaitu sebesar 3,57 yang berada pada interval 3,26-4,00 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa sangat wajib untuk memiliki pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab wirausahawan saat memulai berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa sangat wajib untuk memiliki pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab wirausahawan saat memulai berwirausaha. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Mahasiswa mengatakan sangat perlu mempunyai pemahaman mengenai peran dan tanggung jawab, posisi jabatan serta tugas yang harus dilaksanakan oleh wirausahawan dalam memulai usaha saat menyelesaikan masa perkuliahan.

Indikator pengetahuan kewirausahaan dengan nilai rata-rata terendah yaitu pengetahuan mengenai kepribadian dan kemampuan diri, yaitu sebesar 3,51 pada interval 3,26-4,00. Indikator ini sebenarnya termasuk ke dalam kategori sangat baik, namun memiliki nilai rata-rata terendah karena masih ada mahasiswa yang menganggap pengetahuan mengenai kepribadian dan kemampuan diri tidak perlu untuk dimiliki oleh mahasiswa jika akan memulai usaha setelah menyelesaikan masa studi. Hal ini dikarenakan pemahaman mengenai kepribadian, karakteristik dan potensi dalam diri yang dimiliki mahasiswa pasti sudah akan muncul dengan sendirinya, jika mahasiswa tersebut mempunyai keseriusan untuk berwirausaha. Sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh peneliti bahwa mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang masih belum bisa menumbuhkan kepribadiannya sesuai dengan kepribadian wirausahawan dan mahasiswa merasa tidak yakin atas kemampuan dirinya untuk membangun usaha di masa yang akan datang setelah menyelesaikan studi.

4.5.2. Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang terhadap Ekspektasi Pendapatan dalam Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa variabel ekspektasi pendapatan yang diukur dengan dua indikator, yaitu pendapatan yang tinggi dan pendapatan tidak terbatas. Kedua indikator tersebut berada pada nilai rata-rata sebesar 3,44. Nilai tersebut berada pada interval 3,26-4,00 dikategorikan sangat baik. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju bahwa mahasiswa berekspektasi memperoleh pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas jika akan memulai berwirausaha setelah menyelesaikan masa perkuliahan. Selain itu, ekspektasi pendapatan mahasiswa juga dikategorikan sangat tinggi untuk memperoleh pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas ketika berwirausaha di masa yang akan datang. Dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang terhadap

ekspektasi pendapatan dalam berwirausaha sangat tinggi. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh peneliti. Hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang tentu berekspektasi untuk memperoleh pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas ketika berwirausaha di masa yang akan datang.

Indikator ekspektasi pendapatan dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu pendapatan tidak terbatas, yaitu sebesar 3,46 yang berada pada interval 3,26-4,00 termasuk dalam kategori sangat baik. Indikator pendapatan tidak terbatas perlu dipertahankan karena memperoleh nilai rata-rata tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat mengharapkan memperoleh pendapatan tidak terbatas jika nantinya berwirausaha. Sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga menyatakan bahwa jika mahasiswa berwirausaha nantinya sangat mengharapkan memperoleh pendapatan yang tidak terbatas, pendapatan sebanyak-banyaknya. Selain itu, mahasiswa juga berharap menerima pendapatan yang tidak seperti yang diperoleh karyawan atau pegawai karena tergantung pada kebijakan perusahaan.

Indikator ekspektasi pendapatan dengan nilai rata-rata terendah yaitu pendapatan yang tinggi, yaitu sebesar 3,46 pada interval 3,26-4,00. Indikator ini sebenarnya termasuk dalam kategori sangat baik, namun memiliki nilai rata-rata terendah karena mahasiswa lebih berharap memperoleh pendapatan yang tidak terbatas jika nantinya akan berwirausaha. Hal ini dikarenakan pendapatan yang tinggi hanya diukur dari upah minimum kabupaten/kota yaitu Rp 3.650.000. Sesuai dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa mahasiswa lebih menginginkan saat berwirausaha di masa yang akan datang memperoleh pendapatan tanpa batas maksimal.

4.5.3. Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa variabel minat berwirausaha yang diukur dengan empat indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Keempat indikator tersebut berada pada nilai rata-rata sebesar 3,41. Nilai tersebut berada pada interval 3,26-4,00 dikategorikan sangat baik. Artinya, mahasiswa sangat setuju untuk memulai berwirausaha setelah menyelesaikan masa perkuliahan. Selain itu, dapat dikatakan bahwa mahasiswa mempunyai kemauan untuk berwirausaha di masa depan setelah lulus kuliah. Dengan demikian, persepsi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga terhadap minat berwirausaha sangat berminat. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh peneliti yang menyatakan bahwa mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang ingin berwirausaha di masa depan.

Indikator minat berwirausaha dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu perasaan senang, yaitu sebesar 3,48 yang berada pada interval 3,26-4,00 dalam kategori sangat baik. Indikator perasaan senang perlu dipertahankan karena memperoleh nilai rata-rata tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa senang untuk memulai usaha di masa yang akan datang. Sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga menyatakan bahwa mahasiswa dengan berwirausaha, dapat mewujudkan ide-ide kreatif, inovatif dan memberi kesempatan untuk berkembang secara pribadi dan profesional. Selain itu, dapat memberikan dampak positif pada masyarakat serta adanya fleksibilitas waktu kerja.

Indikator minat berwirausaha dengan nilai rata-rata terendah yaitu perhatian, yaitu sebesar 3,38 pada interval 3,26-4,00. Indikator ini sebenarnya termasuk ke dalam kategori sangat baik,

namun memiliki nilai rata-rata terendah karena masih banyak mahasiswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan pada indikator tersebut. Hal ini dikarenakan mahasiswa belum dapat memastikan akan memiliki perhatian untuk fokus dengan usahanya setelah selesai kuliah, mahasiswa belum dapat berkonsentrasi penuh pada bidang usaha yang diminati dan juga mahasiswa belum dapat memastikan untuk memilih mengembangkan minatnya dalam memulai usaha setelah menyelesaikan masa perkuliahan. Sesuai dengan hasil wawancara bahwa hal tersebut disebabkan karena mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang lebih memilih berprofesi sebagai karyawan atau pegawai di instansi pemerintah/swasta, namun mahasiswa ingin sambil mendirikan usahanya di masa depan. Itulah sebabnya, mahasiswa belum dapat memastikan akan memiliki perhatian untuk fokus dengan usahanya setelah selesai kuliah. Indikator perhatian perlu diperbaiki karena memperoleh nilai rata-rata paling rendah.

4.5.4. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang

Berdasarkan hasil analisis uji regresi linear berganda pada tabel 10 dan hasil uji t pada tabel 12 menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hal ini berarti pengetahuan kewirausahaan secara nyata memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Jika mahasiswa berusaha untuk memiliki pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang telah diajarkan maka, akan mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Jika pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa meningkat maka minat mahasiswa untuk berwirausaha setelah menyelesaikan masa perkuliahan juga akan terus mengalami peningkatan. Hal tersebut berarti adanya pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki, yaitu pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, lingkungan usaha di sekitarnya, pengetahuan mengenai peran, tanggung jawab wirausahawan, pengetahuan mengenai kepribadian, kemampuan diri dan pengetahuan mengenai manajemen serta organisasi bisnis. Pengetahuan kewirausahaan tersebut dapat membantu meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang di masa yang akan datang setelah menyelesaikan masa perkuliahan.

Berdasarkan hasil penelitian, jika semakin baik pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa maka, mahasiswa juga akan semakin berminat untuk berwirausaha di masa yang akan datang setelah menyelesaikan masa studi. Sebaliknya, jika semakin buruk pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa maka, mahasiswa semakin tidak berminat untuk berwirausaha di masa depan setelah lulus kuliah.

4.5.5. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang

Berdasarkan hasil analisis uji regresi linear berganda pada tabel 10 dan hasil uji t pada tabel 13 menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hal ini berarti ekspektasi pendapatan secara nyata memberikan kontribusi

terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Jika mahasiswa memiliki harapan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas dengan berwirausaha maka, harapan tersebut yang menumbuhkan minatnya untuk berwirausaha.

Jika ekspektasi pendapatan yang diharapkan mahasiswa semakin tinggi atau semakin meningkat maka minat mahasiswa untuk berwirausaha setelah menyelesaikan masa perkuliahan juga akan terus mengalami peningkatan. Hal tersebut berarti adanya harapan atau ekspektasi mahasiswa yang tinggi untuk memperoleh pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas atau pendapatan sebanyak-banyaknya ketika menjalankan usaha di masa depan. Ekspektasi pendapatan tersebut yang membantu meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang di masa yang akan datang setelah menyelesaikan masa perkuliahan.

Berdasarkan hasil penelitian, jika semakin tinggi ekspektasi pendapatan yang diharapkan oleh mahasiswa maka, mahasiswa juga akan semakin berminat untuk berwirausaha di masa yang akan datang setelah menyelesaikan masa studi. Sebaliknya, jika semakin rendah ekspektasi pendapatan yang diharapkan oleh mahasiswa maka, mahasiswa juga semakin tidak berminat untuk berwirausaha di masa yang akan datang setelah menyelesaikan masa perkuliahan.

4.5.6. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 14 menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Selain itu, berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2 square) pada tabel 11, besarnya nilai kontribusi variabel pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan sebesar 58,1%. Dapat dikatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 58,1% terhadap minat berwirausaha. Sedangkan sisanya sebesar 41,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Persepsi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang terhadap pengetahuan kewirausahaan yang harus dimiliki dalam berwirausaha berada pada kategori sangat baik. Selain itu, persepsi mahasiswa terhadap ekspektasi pendapatan dalam berwirausaha juga tergolong sangat tinggi. Hal ini sejalan dengan minat berwirausaha yang juga berada pada kategori sangat berminat. Secara empiris, penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Demikian pula, ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara simultan, pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Melalui hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disarankan bahwa mahasiswa perlu mempersiapkan diri menjadi wirausahawan dengan mengikuti *workshop*,

magang, menyusun rencana bisnis, serta belajar dari pengalaman pelaku usaha yang telah sukses. Di samping itu, mahasiswa perlu membentuk pola pikir baru dengan melihat wirausaha sebagai investasi jangka panjang yang memiliki potensi pendapatan lebih tinggi dibandingkan pekerjaan sebagai karyawan. Untuk mencapai keberhasilan, mahasiswa juga dianjurkan menetapkan tujuan bisnis yang jelas, membangun relasi dengan pelaku usaha lain, menjaga fokus dan kedisiplinan, serta menyiapkan rencana cadangan. Sementara itu, dosen mata kuliah kewirausahaan di Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang diharapkan menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif seperti studi kasus, diskusi kelompok, dan proyek lapangan yang menumbuhkan kreativitas dan keterampilan praktis. Mahasiswa juga perlu mengaplikasikan ilmu kewirausahaan yang telah diperoleh setelah perkuliahan, juga didukung oleh pihak jurusan yang sebaiknya menyediakan program untuk membantu mahasiswa dalam memasarkan produk usahanya. Adapun untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar meneliti variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat berwirausaha, seperti pengetahuan keuangan, *e-commerce* shopee, literasi digital, kepribadian wirausaha, efikasi diri, lingkungan keluarga, kreativitas mahasiswa dan dukungan perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya hasil penelitian ini saya ucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi penuh dan yang telah memberikan dukungan sehingga hambatan yang penulis alami dapat teratasi serta penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dudung & Fiska Rahmah Septiany. (2019). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha: (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). *Jurnal Co Management*, 1(2): 316-331.
- Aini, Qurratul & Farah Oktafani. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 151-159.
- Alimuddin, Agus dkk. (2021). *Kewirausahaan Teori dan Praktis*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Andini, Dara Putri & Yunita Engriani. (2019). Pengaruh *Self-Efficacy*, *Tolerance for Risk* dan Kebebasan dalam Bekerja terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(4), 34-47,
- Astuti, dkk. (2020). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Menjadi *Entrepreneur* pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa UBSI Cabang Salemba 22 Jakarta). *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 7(2), 1-12,
- Aswan, A., & Usman, A. (2020). Entrepreneurship Education in Indonesian Higher Education Institutions: The Current State and Challenges. *Talent Development & Excellence*, 12(2).
- Azmi, Alit Hidayatul dkk. (2020). Pengaruh Kebebasan dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga dan Keberanian Mengambil Risiko terhadap Minat Berwirausaha. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(22).

- Dalif, N.A., Usman, A. and Sari, S., 2024. Pengaruh E-Commerce Shopee dan Kreativitas Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. *Journal of Business Administration (JBA)*, 4(2), pp.96-117.
- Daulay, Muhammad Toyib & Annisa Sanny. (2021). *Kewirausahaan Dari Industry 4.0 Menuju Society 5.0*. Medan: Cattleya Darmaya.
- Fachrurazi & Ita Nurcholifah. (2021). *Kewirausahaan (Teori dan Praktek)*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Hartoyo & Wahyuni. (2020). Pengaruh Karakter Wirausaha pada Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di STKIP BIMA. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(1), 54-67.
- Jumadi, Rahmat & Nur Huri Mustofa. (2022). Pengaruh Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat Bisnis. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(2), 115-128.
- Karyaningsih, Rr Ponco Dewi. (2020). Does Entrepreneurial Knowledge Influence Vocational Sudents Intention Lessons from Indonesia. *Jurnal Entrepreneurial Business and Economics Review*, (Online), 8(4): 138-155.
- La Nafie, N. A., Usman, A., & Hamid, A. (2024). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Nas Media Pustaka.
- Maryasih, Niluh Kerti. (2022). Analisa Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Jakarta. *Moestopo Journal of International Relations*, 2(1), 30-42.
- Noor, Ridhia Melliyan & Saiful Anwar. (2022). Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderating. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1).
- Nuseir, Muhammad T. (2020). Antecedents of Entrepreneurial Intentions in Smart City of Neom Saudi Arabia: Does the Entrepreneurial Education on Artificial Intelligence Matter. *Jurnal Cogent Business & Management*, (Online), 7(1).
- Oktariani, Andi Rinda dkk. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 101-109.
- Rahayu, Erva Puspita & Shanti Nugroho Sulistyowati. (2022). Pengaruh Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*, 7(1), 12-23.
- Sari, Raihanah & Mahmudah Hasanah. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: K-Media.
- Sintya, Ni Made. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 337-380.

- Sundari & Novemy Triyandari Nugroho. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 51-64.
- Suryana, Achmad. (2019). *Pengembangan Kewirausahaan untuk Pemberdayaan UKM Daerah*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Suryani, Puspita Yohana & Sunanik. (2022). Pengaruh Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Student Repository*.
- Setiawan, Rizky & Abdul Malik. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Masyarakat (Studi Kasus pada Desa Tumpatan Nibung Dusun VI Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)*, 3(1), 32-37.
- Trihudiyatmanto, M. (2023). Analisis Dimensi Kepercayaan Diri terhadap Minat Berwirausaha. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 3(1), 33-47.
- Usman, A. (2023). Analisis Perbandingan Minat Berwirausaha Mahasiswa dari Perspektif Perbedaan Gender. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 36-51.
- Usman, A., & Abdul, H. (2022). The Status and Challenges of Entrepreneurship Education in Vocational Higher Education Institutions in Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 27(2), 130-140.
- Usman, A., & Nurrachmah, A. E. (2024). The impact of social media use on E-Entrepreneurial intention with perceived university support as a moderating variable. *International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2023 (ICAST-SS 2023)*, 706–714.
- Usman, A., & Syamsuddin, S. (2023). Hasrat Berwirausaha Untuk Menjadi Pendiri Usaha Dan Minat Berwirausaha Online: Peranan Norma Subjektif Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 103-114.
- Wardani, dkk. (2021). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 1-7.
- Zaini, Arifin. (2019). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi D-III Teknik Mesin Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Desiminasi Teknologi*, 7(1).